

ABSTRAK

Mochammad Amir Hamzah, *Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Pembelajaran PAI Materi Pengurusan Jenazah (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Terhadap Siswa Kelas XI SMKN 2 Purwakarta).*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI sub materi pengurusan jenazah umumnya menggunakan metode ceramah yang berarti pembelajaran hanya terpusat pada guru. Begitu juga di SMKN 2 Purwakarta. Penggunaan metode ceramah tidaklah salah dalam penyampaian materi, akan tetapi siswa cenderung bosan, dan pembelajaran di kelas sangat monoton. Hal tersebut juga berakibat pada rendahnya keterampilan siswa dalam pengurusan jenazah. Pengalaman langsung akan memberikan makna yang lebih baik bagi siswa. sehingga peneliti mencoba menggunakan metode *sosiodrama*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) keterampilan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sub materi pengurusan jenazah sebelum menggunakan metode *sosiodrama*, (b) proses penerapan metode *sosiodrama* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sub materi pengurusan jenazah dalam meningkatkan keterampilan belajar pada setiap siklus, (c) mengetahui keterampilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sub pengurusan jenazah sesudah menggunakan metode *sosiodrama*.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa metode *sosiodrama* adalah pembelajaran yang materinya disajikan dengan mendramatisir cara tingkah laku dalam hubungan sosial dan siswa di tugaskan bermain peran dalam pembelajaran, metode ini menimbulkan keterampilan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, metode *sosiodrama* merupakan alternatif yang efektif dalam membantu meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan hasil peneliti diperoleh bahwa: 1) Nilai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi pengurusan jenazah sebelum menggunakan metode *sosiodrama* terbilang rendah, dengan rata-rata hanya 42,85% siswa yang mendapat nilai di atas KKM. 2) Implementasi metode *sosiodrama* pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata sebesar 76,57, daya serap siswa 57,83%, ketuntasan belajar klasikal 57,14%. Siklus II nilai rata-rata sebesar 86,57, daya serap siswa 97,68%, ketuntasan belajar sebesar 97,14%. 3) Pada nilai *post test* dengan nilai rata-rata sebesar 88,28, daya serap siswa 100%, dan ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai 100%. Kemudian hasil observasi sangat berpengaruh pada keterampilan belajar siswa, pada hasil observasi siswa siklus I sebesar 74% dan hasil observasi siswa siklus II sebesar 80%, hal ini dikategorikan sudah sangat baik. Dengan demikian penerapan metode *sosiodrama* sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan siswa pada sub materi pengurusan jenazah.